

**ANALISIS PRODUKTIVITAS PETANI PADI SAWAH DI DESA
NETEMNANU KECAMATAN AMFOANG TIMUR,
KABUPATEN KUPANG**

ABSTRAK

Koiki M. K^{*}) Koehuan E. Jonathan^{}) Dethan J. J. S.^{**})**

Produktivitas tanaman padi adalah suatu nilai yang menunjukkan perbandingan rata-rata hasil produksi tanaman padi terhadap penggunaan beberapa input pada periode pelaporan. Produktivitas merupakan kemampuan atau kapasitas petani memproduksi tanaman padi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui produktivitas petani padi sawah, mengetahui indeks produktivitas, mengetahui efisiensi teknis dan Mengetahui gap efisiensi petani padi sawah di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang Timur, Kabupaten Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata produktivitas 5,776, produktivitas terendah 1,078, pada responden No 31 Dusun 3 terdapat pada Dusun 3 dan produktivitas tertinggi 10,344 responden No 4 Dusun 1. Indeks produktivitas petani padi sawah di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang dengan nilai rata – rata indeks produktivitas petani padi sawa dengan nilai 0,558, Indeks produktivitas terendah 0,104, pada responden No 31 terdapat pada Dusun 3, dengan produktivitas tertinggi petani yaitu 1 dan responden No 4 terdapat pada Dusun 1 produktivitas mempunyai perawatan yang teratur dan terbaik. Efisiensi teknis petani padi sawa di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang dengan nilai rata – rata efisiensi teknis 56%, dengan nilai terendah 10%, pada responden No 31 Dusun 3 dan efisiensi teknis tertinggi 1 pada responden No 4 terdapat pada Dusun 1 dengan tingkat efisiensi yang di capai petani mengidentifikasi tingkat penguasaan dan produktivitas teknologi yang berbeda -beda. Gap efisiensi petani padi sawah di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang dengan nilai rata – rata GAP efisiensi teknis 44%, dengan nilai terendah 0%, pada responden No 4 yang terdapat di Dusun 1 dan Gap efisiensi teknis tertinggi 90 % pada responden No 31 yang terdapat di Dusun 3. Saran dari penelitian ini adalah Untuk para petani atau masyarakat perlu melakukan pembuatan pupuk kompos dan pupuk kandang dari bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran.

Kata kunci: Produktivitas, Input dan Output Padi Sawah.

^{*})Peneliti

^{**})Pembimbing I

^{**})Pembimbing II